

Pengaruh Metode PQ4R terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman

Saltari¹

Akmal Hamsa²

Andi Agussalim Aj³

¹²³ Program Studi Pascasarjana Bahasa Indonesia Universitas Negeri Makassar

¹ tarhytarhy18@gmail.com

² akmalhamsa@gmail.com

³ andi.agussalim.aj@unm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah dan mengkaji kemampuan membaca pemahaman sebelum menggunakan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Barru, kemampuan membaca pemahaman sesudah menggunakan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Barru dan membuktikan penggunaan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Barru. Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara teknik observasi, tes dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data metode PQ4R dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan tes pilihan ganda sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan metode PQ4R. Teknik analisis yang telah terkumpul berupa hasil tes, kemudian dianalisis untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca pemahaman sebelum dan sesudah menggunakan metode PQ4R. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan metode PQ4R terhadap kemampuan membaca pemahaman maka hal ini dapat disimpulkan bahwa metode PQ4R sangat berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa VII SMP Negeri 2 Barru. Hasil test yang diperoleh sebelum menggunakan metode PQ4R menunjukkan nilai maksimal adalah 80 sudah termasuk kategori tercapai tetapi nilai minimal masih belum tercapai yaitu 35. Hasil test yang diperoleh sesudah menggunakan metode PQ4R menunjukkan nilai maksimal 90 sudah termasuk kategori berhasil. Nilai minimal adalah 70. Rata-rata perolehan dari keseluruhan nilai siswa menurun dari rata-rata hasil test adalah 80. penerapan metode PQ4R setidaknya telah memberi pengaruh pada nilai siswa Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial tersebut analisis *mann-whitney* pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* menghasilkan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05. Berdasarkan hasil ststistik inferensial pada uji *mann-whitney*, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat pengaruh signifikan metode PQ4R terhadap hasil belajar membaca pemahaman Kelas VII SMP Negeri 2 Barru.

Kata Kunci: metode PQ4R, Membaca Pemahaman

Pendahuluan

Bahasa mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran karena bahasa akan membantu siswa untuk menemukan serta menggunakan keterampilan yang ada pada dirinya dalam mengungkapkan gagasan, pikiran dan perasaan. Bahasa adalah salah satu hal yang paling penting dalam kehidupan manusia. (Nurgiyantoro 2013) Bahasa berperan sebagai penghubung antar manusia, sehingga

mereka bisa saling berkomunikasi, dan bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia. Selain itu, bahasa Indonesia dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis (Slamet, 2008:57).

Tujuan pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah adalah agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra dalam mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan, kehidupan serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa serta dampak yang diharapkan agar siswa memiliki kegemaran membaca. Masyarakat yang gemar membaca akan memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang dapat meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan di masa yang akan datang (jurnal Wulansari, 2014).

Kemampuan membaca dapat memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang akan mempermudah dalam meraih asa atau harapan dimasa depan. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang modern, terasa sekali bahwa kegiatan membaca boleh dikatakan tidak terlepas dari kehidupan manusia. Baik melalui media cetak maupun media elektronik yang biasanya dilengkapi dengan tulisan. Ikon negara-negara maju adalah kegiatan membacanya yang membudaya dan merupakan bagian dari kebutuhan sehari-hari mereka.(Saddohono, 2014). Hal ini berarti kegiatan membaca masih memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Menjadi tuntutan untuk terus diterapkan agar kegiatan membaca dapat membudaya. Namun terlepas dari itu, keterbatasan waktu selalu menjadi penghalang karena adanya kesibukan-kesibukan manusia.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 2 Barru pada bulan Desember 2021, nilai kriteria ketuntasan minimal untuk pelajaran bahasa Indonesia Kelas VII yaitu 75. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar dalam pembelajaran membaca siswa masih rendah dan kurang terarah dari guru sehingga berdampak pada membaca pemahaman siswa.

Siswa membaca hanya sekedar tuntutan pelajaran saja tanpa adanya pemahaman bahwa manfaat membaca dapat menambah pengetahuan. Siswa lebih memilih bermain dengan temannya saat jam istirahat dari pada membaca buku di Kelas atau perpustakaan sekolah. Terlebih lagi siswa merasa jenuh dan cepat bosan jika pembelajaran membaca.

Membaca pemahaman yang rendah dari siswa disebabkan karena kurangnya metode yang digunakan oleh guru dalam upaya meningkatkan membaca pemahaman siswa. (Tarigan. 2015). Rendahnya membaca pemahaman juga disebabkan karena kegiatan membaca dan sumber bacaan yang kurang menarik bagi siswa sehingga menyebabkan ketertarikan siswa menjadi kurang dan berdampak pada rendahnya membaca pemahaman siswa.(Dalman. 2014)

Metode PQ4R, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dalam hal kemampuan pemahaman struktur bacaan dengan konsentrasi yang tinggi pada saat membaca serta mampu digunakan untuk mengingat informasi dalam jangka waktu yang cukup lama. (Al-Tabany. 2014) Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti bermaksud untuk mengatasi masalah tersebut dengan melakukan penelitian yang berjudul pengaruh metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) terhadap membaca pemahaman siswa siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Barru.

Metode

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif pra eksperimen karena data-data yang didapatkan berupa angka dari hasil pekerjaan siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara teknik observasi, tes dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data metode PQ4R dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan tes pilihan ganda sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan metode PQ4R. Teknik analisi yang telah terkumpul berupa hasil tes, kemudian dianalisis untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca pemahaman sebelum dan sesudah menggunakan metode PQ4R.

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 2 Barru, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan penggunaan metode PQ4R sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa berupa nilai dari kelas VII SMP Negeri 2 Barru sebelum dan sesudah menerapkan metode PQ4R adalah sebelum menggunakan metode PQ4R siswa masih terlihat kurang, menunjukkan nilai maksimal adalah 80 sudah termasuk kategori tuntas. Akan tetapi nilai minimal masih belum tuntas yaitu 35. Rata-rata perolehan dari keseluruhan nilai siswa mendapatkan nilai adalah 55 Untuk hasil test terdapat 21 siswa yang masih termasuk kategori sangat rendah, 3 siswa yang masih kategori rendah, dan hanya ada 3 siswa yang tuntas.

Hasil penelitian sesudah menggunakan metode PQ4R menunjukkan nilai maksimal 90 sudah termasuk kategori tuntas. Nilai minimal adalah 70. Rata-rata perolehan dari keseluruhan nilai siswa menurun dari rata-rata hasil test adalah 80. penerapan metode PQ4R setidaknya telah memberi pengaruh pada nilai siswa yang pada tes awal hanya 3 siswa yang tuntas, sedangkan tes akhir dapat membuat siswa tuntas semua dalam menjawab pertanyaan sesuai materi diberikan, alam hal ini masih ada siswa yang masih dalam rentang nilai berada pada kategori nilai rendah.

Deskripsi Hasil Analisis Statistik Inferensial

Uji Normalitas Data *Pre- test*

Tabel 4.5 Hasil uji normalitas data *pre-test*

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest	,918	30	,092

Hasil uji normalitas data *pre-test* tetap menunjukkan data yang berdistribusi normal. Nilai signifikan yang dihasilkn lebih besar dari nilai signifikan yang itentukan yaitu 0,092 lebih besar dari 0,05.

Uji Normalitas Data *Post-test*

Tabel 4.6 Hasil uji normalitas data *post-test*

Tests of Normality				
		Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Posttest		,888	30	,025

Hasil uji normalitas data *post-test* menunjukkan nilai signifikan yang lebih kecil dari nilai signifikan yang ditentukan. Pada tabel terlihat nilai signifikan yang dihasilkan yaitu 0,025. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data hasil *post-test* siswa tidak normal. Untuk pengujian hipotesis dilanjutkan pada uji beda *mann-whitney*.

Uji Homogenitas Data *Pre-test*

Tabel 4.7 Hasil uji homogenitas data *pre-test*

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	,403	1	38	,529
	Based on Median	,292	1	38	,592
	Based on Median and with adjusted df	,292	1	37,897	,592
	Based on trimmed mean	,371	1	38	,546

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan data *pre-test* menghasilkan data yang homogen. Hal ini dapat dilihat pada *based on mean* dalam tabel menghasilkan nilai signifikan 0,529. Signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05.

Uji Homogenitas Data *Post-test*

Tabel 4.8 Hasil uji homogenitas data *post-test*

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Posttest	Based on Mean	8,835	1	38	,005
	Based on Median	7,006	1	38	,012
	Based on Median and with adjusted df	7,006	1	27,348	,013
	Based on trimmed mean	8,265	1	38	,007

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan data *pre-test* menghasilkan data yang tidak homogen. Hal ini dapat dilihat pada *based on mean* dalam tabel menghasilkan nilai signifikan 0,005. Signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Uji data tetap dilanjutkan karena data homogen atau tidaknya bukan menjadi syarat mutlak untuk tidak melanjutkan uji data selanjutnya.

Uji *Mann-Whitney* metode PQ4R terhadap hasil kemampuan membaca pemahaman membaca pemahaman

Tabel 4.9 Hasil uji *mann-whitney* hasil kemampuan membaca pemahaman

Test Statistics ^a		
	Pretest	Posttest
Mann-Whitney U	189,000	26,500
Wilcoxon W	399,000	236,500
Z	-,304	-4,740
Asymp. Sig. (2-tailed)	,761	,000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,779 ^b	,000 ^b

a. Grouping Variable: VAR00002

b. Not corrected for ties.

Uji *mann-whitney* dilakukan karena terdapat salah satu data kemampuan membaca pemahaman yang tidak normal yaitu data *post-test*. Untuk uji *mann-whitney* menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan metode PQ4R terhadap hasil kemampuan membaca pemahaman Kelas VII SMP Negeri 2 Barru. Hal ini dilihat dari tabel *test statistic* pada *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Nilai signifikan pada *post-test* menghasilkan 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial tersebut analisis *mann-whitney* pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* menghasilkan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05. Berdasarkan hasil statistik inferensial pada uji *mann-whitney*, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat pengaruh signifikan metode PQ4R terhadap hasil belajar membaca pemahaman Kelas VII SMP Negeri 2 Barru. Hal ini berarti bahwa penggunaan metode PQ4R berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 2 Barru terdapat pengaruh ditemukan adalah penguasaan materi dan kemampuan berpikir siswa hal ini sesuai dengan teori Yulianti (2013) metode PQ4R adalah suatu metode membaca yang digunakan untuk membantu siswa berfikir kritis dengan memanfaatkan daya ingat siswa sehingga dapat membantu siswa memahami suatu bacaan. PQ4R dilahirkan atas pendapat bahwa pembaca dapat mengembangkan keterampilan membacanya karena PQ4R merupakan metode yang efektif untuk membantu pembaca berpikir kritis dalam memahami suatu bacaan dan mengingatnya dalam waktu panjang sehingga pembaca memiliki cadangan pengetahuan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan metode PQ4R terhadap kemampuan membaca pemahaman maka hal ini dapat disimpulkan bahwa metode PQ4R sangat berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa VII SMP Negeri 2 Barru. Hal ini dapat dilihat dalam hasil tes awal dan tes akhir siswa terhadap kemampuan membaca pemahaman tersebut. Berdasarkan hasil test yang diperoleh sebelum menggunakan metode PQ4R siswa masih terlihat kurang, menunjukkan nilai maksimal adalah 80 sudah termasuk kategori tuntas. Akan tetapi

nilai minimal masih belum tuntas yaitu 35. Rata-rata perolehan dari keseluruhan nilai siswa mendapatkan nilai adalah 55 Untuk hasil test terdapat 21 siswa yang masih termasuk kategori sangat rendah, 3 siswa yang masih kategori rendah, dan hanya ada 3 siswa yang tuntas. Berdasarkan hasil test yang diperoleh sesudah menggunakan metode PQ4R menunjukkan nilai maksimal 90 sudah termasuk kategori tuntas. Nilai minimal adalah 70. Rata-rata perolehan dari keseluruhan nilai siswa menurun dari rata-rata hasil test adalah 80. penerapan metode PQ4R setidaknya telah memberi pengaruh pada nilai siswa yang pada tes awal hanya 3 siswa yang tuntas, sedangkan tes akhir dapat membuat siswa tuntas semua dalam menjawab pertanyaan sesuai materi diberikan, alam hal ini masih ada siswa yang masih dalam rentang nilai berada pada kategori nilai rendah. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial tersebut analisis *mann-whitney* pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* menghasilkan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05. Berdasarkan hasil ststistik inferensial pada uji *mann-whitney*, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat pengaruh signifikan metode PQ4R terhadap hasil belajar membaca pemahaman Kelas VII SMP Negeri 2 Barru.

Daftar Pustaka

- Al-Tabany. 2014. *Mendesain model pembelajaran inovatif,Progresif, Dan kontekstual*.Surabaya : Kencana.
- Dalman. 2014. *Ketrampilan Membaca*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta.
- Saddohono, Kundharu. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Slamet. 2008.** Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia. Surakarta. UNS Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* .Bandung : Angkasa.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wulansari. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Size Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Wawasan Manajemen*, Vol. 2 No. 3, Hal: 1-12
- Yulianti, L(2013). *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita* (3th ed). Jakarta: TIM.